

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Kependudukan

NAMA INDIKATOR

Sex Ratio Penduduk

TAHUN

2017

KONSEP

- Sex ratio penduduk atau rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.
- Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

RUJUKAN

-

RUMUS

$$SR = \frac{P_L}{P_w} \times 100$$

SR : Rasio jenis kelamin

P_L : Jumlah penduduk berjenis kelamin laki – laki

P_w : Jumlah penduduk berjenis kelamin wanita

WALI DATA

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

UKURAN

Persen (%)

UNIT

Kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil

KEGUNAAN

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus

INTERPRETASI

Sex ratio penduduk atau rasio jenis kelamin menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita

KETERANGAN

- a. $SR > 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b. $SR = 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c. $SR < 100$ berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki

SUMBER

Sensus Penduduk 2010

METODOLOGI

- Cakupan Wilayah SP 2010 adalah seluruh Indonesia, mencakup:
 - Jumlah provinsi : 33 provinsi
 - Jumlah kabupaten/kotamadya : 497 kabupaten/kotamadya
 - Jumlah kecamatan : 6651 kecamatan
 - Jumlah desa/kelurahan : 77126 desa/kelurahan.
- Cakupan Responden Seluruh penduduk warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah teritorial Indonesia, termasuk wilayah teritorial Republik Indonesia di luar negeri, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak tetap. Termasuk Anggota Korps Diplomatik Indonesia beserta keluarganya yang berada di luar negeri, dan tidak termasuk Anggota Korps Diplomatik WNA beserta keluarganya yang berada di Indonesia.
- Pencacahan lapangan meliputi listing (pendaftaran bangunan dan rumah tangga; penggambaran letak/posisi bangunan fisik pada peta WB; dan penempelan stiker) dan pencacahan lengkap.
- Sebelum memulai listing, tim pencacahan lapangan wajib untuk menelusuri seluruh wilayah kerjanya dan mengidentifikasi batas-batas serta menyesuaikan peta WB dengan keadaan lapangan.
- Listing dimulai dari bangunan yang berada di sebelah Barat Daya blok sensus dan dilanjutkan secara zigzag menuju ke arah Timur.
- Setelah listing seluruh blok sensus selesai, kegiatan tim dilanjutkan dengan mencacah seluruh anggota rumah tangga dengan daftar C1. Semua PCL dalam tim mencacah bersama-sama dalam satu blok sensus. Satu rumah tangga dicacah secara terpisah oleh satu PCL.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

